

**BUKU KONTROL SHALAT
SEBAGAI MEDIA HABITUASI SHALAT
DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MUNASIROH

NIM. 1423305247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

**BUKU KONTROL SHALAT SEBAGAI MEDIA HABITUASI SHALAT DI
MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM KECAMATAN
PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

MUNASIROH
1423305247

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam menghabituisasi shalat anak diperlukan sebuah sinergi antara orang tua (kontrol sosial pertama dan sekolah (kontrol sosial kedua). Untuk membentuk sinergi tersebut, dibutuhkan sebuah media salah satunya buku kontrol shalat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi dan hasil terbentuknya habituasi shalat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi, guru kelas IV dan V, siswa kelas IV dan V, orang tua kelas IV dan V, dan Kepala Sekolah.

Hasil penelitian tentang Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habituasi Shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, yaitu: 1) Buku kontrol shalat hanya aktif pada beberapa kelas saja terutama kelas V dan kelas VI yang berjalan hanya beberapa anak saja 2) Dalam mengefektifkan Buku Kontrol Shalat diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendidik habituasi shalat. 3) Dalam implementasi buku kontrol shalat masih perlu pengembangan lagi, berupa evaluasi perkembangan buku kontrol shalat di setiap bulannya oleh guru kelas, evaluasi keefektifan implementasi buku kontrol shalat oleh kepala madrasah dan dewan guru, serta pengkomunikasian perkembangan habituasi shalat kepada orang tua.

Kata Kunci: Buku Kontrol Shalat, Media Pendidikan, Habituasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Media Pendidikan.....	17
1. Pengertian Media	17
2. Pengertian Pendidikan	18
3. Media Pendidikan	20
4. Penggunaan dan Pemilihan Media Pendidikan	20
5. Fungsi Media Pendidikan	21
6. Karakteristik Media Pendidikan.....	22
B. Buku Kontrol Shalat.....	24
1. Buku	24
2. Kontrol	25
3. Shalat	35
4. Buku Kontrol Shalat	37
C. Konsep Habitiasi	38
1. Pengertian Habitiasi.....	38
2. Prinsip dan Tujuan Habitiasi	47
3. Bentuk Habitiasi	49
4. Langkah-langkah Habitiasi	53
5. Faktor Penentu Keberhasilan Habitiasi	54
6. Kelebihan dan Kelemahan Habitiasi	56
D. Buku Kontrol Shalat sebagai Media Habitiasi Shalat	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek Penelitian.....	61
D. Objek Penelitian	68
E. Metode Pengumpulan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data.....	76
G. Uji Keabsahan Data	81

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Diponegoro 03 Karangklesem	83
1. Latar Belakang Berdirinya MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	83
2. Visi dan Misi MI Diponegoro 03 Karangklesem	84
3. Profil MI Diponegoro 03 Karangklesem	85
4. Susunan Pengurus Komite	88
5. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik.....	91
6. Sarana Prasarana Ibadah	93
B. Rasionalisasi Pemilihan Buku Kontrol Shalat sebagai Media Habitiasi Shalat	97
C. Proses Pengadaan Buku Kontrol Shalat	102
D. Cara Kerja Buku Kontrol Shalat	106

E. Hasil Terbentuknya Habituasi Shalat.....	109
F. Kajian Kritis Implementasi Buku Kontrol Shalat sebagai Media Habituasi Shalat.....	128

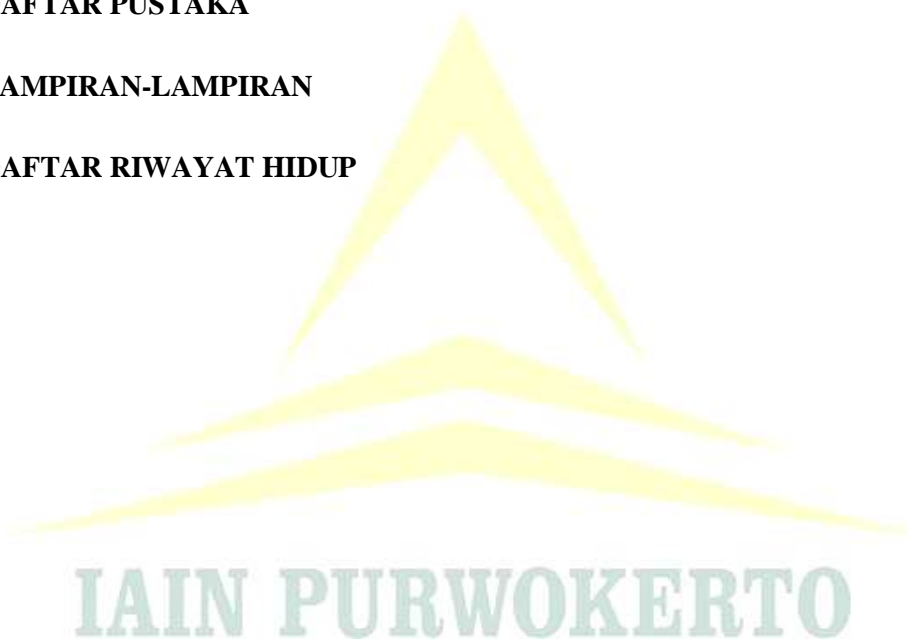
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran-saran	134

DAFTAR PUSTAKA

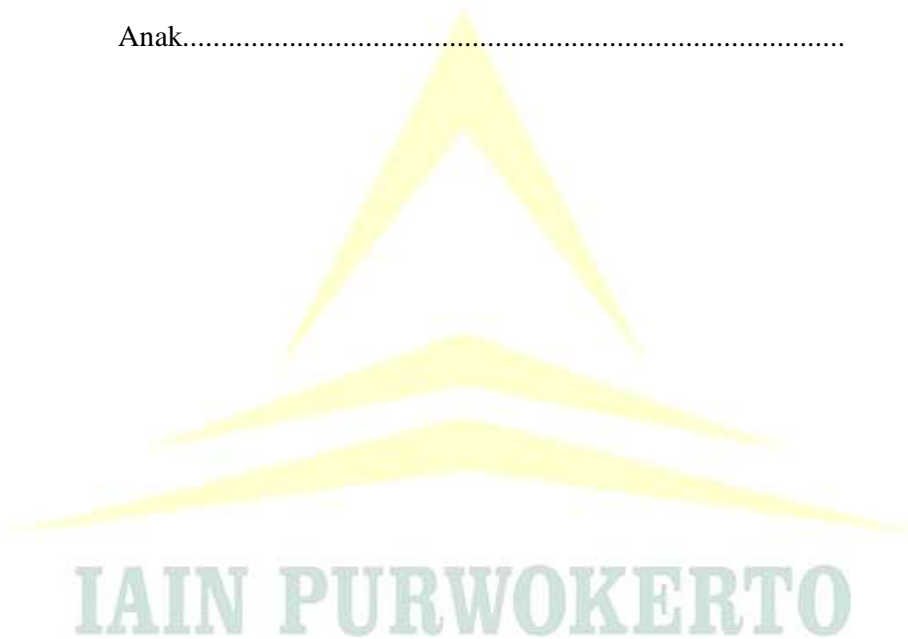
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Teknik Sampling <i>Snowball</i>	64
Gambar 2. Komponen Analisis Data Milles dan Huberman	76
Gambar 3. Halaman Buku Kontrol Shalat dan Belajar Anak	103
Gambar 4. Halaman Identitas.....	103
Gambar 5. Halaman Isi Buku Kontrol Shalat dan Buku Kontrol Belajar Anak.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengelompokan Media	21
Tabel 2. Data Siswa Kelas IV MI Diponegoro 03 Karangklesem	61
Tabel 3. Data Siswa Kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	62
Tabel 4. Ringkasan Teknik Sampling <i>Snowball</i>	66
Tabel 5. Tabel Narasumber dan Sumber Data Penelitian	64
Tabel 6. Data Susunan Pengurus Komite MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	89
Tabel 7. Data Tenaga Pendidik Komite MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	91
Tabel 8. Data Jumlah Peserta Didik Komite MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	92
Tabel 9. Data Sarana Prasarana Ibadah Komite MI Diponegoro 03 Karangklesem.....	94
Tabel 10. Data Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	96
Tabel 11. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Bulan Februari-Maret-April Kelas IV	110
Tabel 12. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Bulan Februari-Maret-April Kelas V	111

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Bulan Februari-Maret-April Kelas IV	110
Grafik 2. Hasil Habitiasi Shalat siswa Kelas IV Bulan Februari	112
Grafik 3. Hasil Habitiasi Shalat siswa Kelas IV Bulan Maret	113
Grafik 4. Hasil Habitiasi Shalat siswa Kelas IV Bulan April	114
Grafik 5. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Bulan Februari-Maret-April Kelas V	119
Grafik 6. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Kelas V Bulan Februari	120
Grafik 7. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Kelas V Bulan Maret	121
Grafik 8. Hasil Habitiasi Shalat Siswa Kelas V Bulan April	123



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi wawancara dan dokumentasi
2. Hasil dokumentasi
3. Hasil observasi
4. Data tabel hasil habituasi shalat kelas IV
5. Buku kontrol shalat kelas IV
6. Data tabel hasil habituasi shalat kelas V
7. Buku kontrol shalat kelas V
8. Hasil wawancara
9. Lembar hasil observasi
10. Surat izin riset individual
11. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Diponegoro 03 Karangklesem
12. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
13. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
14. Blangko bimbingan skripsi
15. Rekomendasi munaqosyah
16. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
17. Surat wakaf perpustakaan
18. Sertifikat OPAK
19. Sertifikat aplikasi komputer
20. Sertifikat pengembangan Bahasa Arab

21. Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris

22. Sertifikat PPL II

23. Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, Abdurahman Mas'ud dalam pembukaan Seminar Internasional Ulama Perempuan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjelaskan, fakta terungkap dari survey terkait kondisi pendidikan agama dalam keluarga oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan RI tahun 2016. Survei tersebut dilakukan terhadap 930 keluarga yang tersebar di 16 kabupaten/kota di lima provinsi, yakni Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Sebanyak 61% orang tua kurang atau tidak mengajarkan shalat dan mengaji pada anak-anak mereka. Sebagian besar orang tua memasrahkan putra/putrinya belajar mengaji kepada lembaga TPQ/TPQ dan ustadz, meskipun kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an tergolong tinggi.¹

Disisi lain, muncul problematika lainnya, yaitu rendahnya kesadaran anak untuk mengaji atau belajar agama. Anak-anak memilih untuk bermain *gadget* atau berdalih bahwa tugas sekolah berat. Beberapa orang tua tak lagi memilih untuk membiarkannya, karena merasa pendidikan di sekolah mampu menjawab semua itu. Hal ini merupakan salah satu imbas tidak selarasnya komitmen keluarga dalam mendidik anak terutama dalam hal keagamaan yang merupakan pondasi hidup manusia. Padahal Nabi mengatur kewajiban orang tua untuk mengajarkan shalat sejak usia dini, sebagaimana Nabi bersabda:

¹ “*Hasil Survey 61% Orang Tua Tak Ajari Anaknya Shalat dan Mengaji*”, (dalam Media Massa Fakta Banten, 9 Mei 2017), <http://faktabanten.co.id/hasil-survey-61-orang-tua-tak-ajari-anaknya-shalat-dan-mengaji/>, diakses 02 Mei 2018 pukul 09.30.

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **مُرُوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ**. احمد و ابو داود، في نيل الاوطار

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari datuknya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Suruhlah anak-anak kecilmu melakukan shalat pada (usia) tujuh tahun, dan pukullah mereka (bila lalai) atasnya pada (usia) sepuluh tahun, dan pisahkanlah mereka pada tempat-tempat tidur".²

Berdasarkan hadist Nabi di atas menyatakan, bahwa kewajiban orangtua untuk mendidik anaknya terutama dalam hal ibadah shalat di mulai ketika anak berumur tujuh tahun. Dalam hal ini anak mendapatkan pendidikan bagaimana ia dapat menjalankan shalat dengan benar sesuai syariat Islam. Barulah saat anak berumur sepuluh tahun dimana anak sudah mampu menalar, orangtua harus lebih tegas lagi jika anak tidak melaksanakan shalat, yaitu dengan hukuman dipukul.

Terjadi sebuah dilematis antara orang tua yang sibuk bekerja dan kurangnya pengetahuan agama sehingga menuntut orangtua untuk memilih pendidikan formal yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan. Kebutuhan tersebut meningkat seiring munculnya arus degradasi moral di era global ini. Kebutuhan pada nilai-nilai keagamaan bukan hanya sebatas pengetahuan saja. Namun, pendidikan harus mampu mengimplementasikannya pada taraf membangun sebuah karakter. Aristoteles³ mengatakan bahwa karakter erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus

² Mushlich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Semarang: Thaha Putra, 2003), hlm.174.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

dipraktikkan atau diamalkan. Oleh karena itu, pendidikan dituntut untuk mampu menginternalisasikan nilai-nilai pembiasaan beribadah pada siswa.

Pernyataan ini paling tidak memberi sebuah prospek kedepan bahwa kebutuhan akan pendidikan agama di masa depan akan menjadi salah satu bagian trend dari kebutuhan masyarakat. Dan ini memberikan peluang yang besar bagi kemantapan eksistensi lembaga pendidikan Islam (madrasah) ditengah arus globalisasi, menjadikannya salah satu pendidikan alternatif.⁴

Dalam pendidikan, guru memegang peranan penting dalam mengembangkan pembiasaan nilai-nilai keagamaan. Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya.⁵ Sebagaimana permasalahan di atas, pembiasaan yang sangat perlu dilaksanakan adalah pembiasaan shalat. Keterbatasan waktu sekolah dalam mendidik anak, kebanyakan sekolah hanya sebatas mampu membiasakan shalat Duhur dan Dhuha saja. Padahal latihan pembiasaan shalat, bukan hanya pada salah satu shalat saja, tetapi lima waktu. Sedangkan waktu shalat Shubuh, Asar, Maghrib serta Isya pelaksanaannya di rumah. Guru tidak mampu mengontrol pembiasaan shalat siswa secara maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah inovasi alat atau media sebagai komunikasi antara guru dan orang tua yang tepat serta efisien untuk membiasakan shalat lima waktu siswa selain di sekolah.

⁴ H.A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 146.

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 134.

Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.⁶ Berdasarkan observasi pendahuluan di MI Diponegoro 03 Karangklesem, terdapat suatu media dalam pembiasaan siswa shalat lima waktu. Media tersebut berbentuk sebuah buku yang dinamakan buku kontrol shalat.

Syاملul Kayyis mengatakan, Madrasah telah mengadakan kegiatan pembiasaan shalat lima waktu melalui buku kontrol shalat dijalankan selama satu semester. Berawal dari tekad Madrasah merupakan pondasi pendidikan akhlak dan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam Kayyis berinisiatif untuk menanamkan sikap pembiasaan shalat. Hal ini mendapat persetujuan dan dukungan dari pihak komite serta guru. Akhirnya tergasalah buku kontrol shalat sebagai media dalam melatih disiplin dan tanggungjawab siswa dalam menjalankan shalat lima waktu baik di rumah dan di sekolah.⁷

Gagasan ini kemudian disampaikan oleh Kayyis dalam pertemuan Paguyuban Wali Murid awal semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dan mendapatkan respon positif dari wali murid. Berdasarkan respon positif tersebut orangtua juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam penanaman pembiasaan shalat siswa di rumah.

⁶ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 10.

⁷ Wawancara dengan Bapak Syاملul Kayyis selaku kepala madrasah pada tanggal 25 Januari 2018.

Namun, dalam prosesnya terjadi sebuah kendala yaitu faktor guru yang tidak telaten untuk mengordinir masing-masing kelas dalam pelaksanaan Buku Kontrol Shalat. Berdasarkan observasi pendahuluan, kelas yang paling rutin menjalankan adalah kelas V dan kelas IV berjalan namun hanya beberapa anak. Sedangkan kelas lainnya tidak berjalan, salah satu faktornya adalah anak sering lupa tidak membawa buku kontrol shalat dan guru yang tidak rutin mengingatkan anak. Akhirnya program pun berhenti. Sedangkan di kelas V Ibu Heryani Anggun Nur Leli, wali kelas V menerapkan kedisiplinan dalam menerapkan Buku Kontrol Shalat tersebut. Anak-anak kelas V dengan rajin setiap hari mengumpulkan kepada wali kelas dan kemudian sebelum pulang sekolah dikembalikan untuk mengontrol shalat lima waktu anak di rumah. Bapak Kayyis mengatakan peran guru wali kelas sangat berpengaruh dalam kesuksesan program tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut proses penggunaan buku kontrol shalat dalam habituasi shalat siswa yang ada di MI Diponegoro 03 Karangklesem dan penulis mengambil judul "*Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habituasi Shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*".

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

1. Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pendidikan.⁸

Sedangkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:⁹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1).

Media pendidikan yaitu media alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pendidikan.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku kontrol shalat yaitu alat penyalur pesan atau komunikasi antara guru dengan anak

⁸ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran...*, hlm. 24.

⁹ *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung: Fokus Media. 2015), hlm. 72.

bekerjasama dengan orangtua dalam habituasi shalat siswa. Dengan adanya buku kontrol shalat siswa menjadi terangsang serta termotivasi untuk melakukan habituasi shalat lima waktu sehingga timbul kesadaran akan kewajiban tersebut.

2. Habituasi Shalat

Pusat Bahasa Depdiknas¹⁰ mengartikan habituasi dalam bentuk *Nomina* (kata benda) sebagai “pembiasaan pada, dengan, atau untuk sesuatu; penyesuaian supaya menjadi terbiasa (terlatih) pada habitat dan sebagainya”. Habituasi¹¹ merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. Habituasi ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan, dan inti kebiasaan adalah pengulangan.

Habituasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam rangka pembinaan shalat lima waktu baik di sekolah maupun di rumah. Habituasi dimaksudkan supaya siswa mampu memahami suatu kewajibannya sebagai umat Islam untuk melaksanakan shalat lima waktu.

Buku kontrol shalat yang di maksudkan dalam penelitian ini yaitu sebagai sebuah administrasi dalam habituasi shalat lima waktu siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Sedangkan dalam penelitian ini fokus utama kajian yaitu pada implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi

¹⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2003), hlm. 379.

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 54.

shalat dan proses terbentuknya habituasi shalat siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem baik oleh pihak sekolah maupun orang tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses terbentuknya habituasi shalat pada siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui proses terbentuknya habituasi shalat pada siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam bidang pengembangan karakter pembiasaan ibadah siswa di madrasah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi madrasah untuk meningkatkan pembiasaan ibadah lainnya melalui buku kontrol shalat sebagai program percontohan.
- 2) Bagi guru, memberikan meningkatkan program kerjasama lebih baik dengan pihak orangtua.
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang sebuah inovasi media habituasi shalat melalui buku kontrol shalat.
- 4) Bagi pendidikan, sebagai masukan dalam pengembangan habituasi karakter siswa salah satunya habituasi shalat berbasis media.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti melakukan tinjauan pustaka ini melalui cara manual dengan mencari secara langsung di Perpustakaan IAIN Purwokerto dan *browsing* internet.

Skripsi Agrina Iswara Rumaisha (2016)¹² Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Peran Guru PAI dalam Mengefektifkan Penggunaan Kartu Shalat sebagai Upaya Pembinaan Kesadaran Beribadah di MAN Tempel Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kartu shalat diterapkan pada shalat Dhuhur 2) Dalam mengefektifkan penggunaan kartu shalat sebagai upaya pembinaan kesadaran beribadah ini guru PAI sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, teladan, dan evaluator. 3) Faktor yang mendukung guru PAI dalam mengefektifkan penggunaan kartu shalat yaitu adanya kerjasama yang baik antara semua pihak dan keterlibatan OSIS dalam membantu penerapan shalat. Faktor penghambatnya yaitu adanya siswa belum sadar akan kewajiban shalat, kurangnya dorongan orangtua, kurangnya kepedulian beberapa guru untuk mengajak siswa, dan ada sebagian guru yang tidak ikut berjamaah.

Secara umum terdapat persamaan di objek kajian terletak pada media pembiasaan shalatnya. Namun, bentuk media yang akan diteliti berbentuk buku kontrol shalat yang digunakan dalam pembinaan habituasi shalat lima waktu, sedangkan dalam skripsi Rumaisha merupakan media berbentuk kartu shalat dan yang diteliti shalat Dhuhur saja. Peneliti juga akan membahas peran sekolah, guru, dan orangtua secara dalam untuk meninjau sejauh mana habituasi buku kontrol shalat berhasil digunakan.

¹² Agrina Iswara Rumaisha, *Peran Guru PAI dalam Mengefektifkan Penggunaan Kartu Shalat sebagai Upaya Pembinaan Kesadaran Beribadah di MAN Tempel Sleman Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2016), http://digilib.uin-suka.ac.id/21750/2/12410273_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses 24 Desember 2017 pukul 13.49.

Skripsi Nur Laely Wachidah¹³ (2016) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berjudul “*Metode Pembiasaan Shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat yang diterapkan di SMP Diponegoro 5 Wangon yaitu shalat dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah. Pelaksanaan pembiasaan shalat dapat berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya syarat dan prinsip serta tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembiasaan tersebut yang utama adalah nilai keimanan dan ketaqwaan. Adapun nilai yang lain yaitu kedisiplinan, rasa syukur, kebersihan, persamaan dan persaudaraan.

Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu penanaman pembiasaan shalat. Perbedaan terletak pada kedalaman aspek objek dan subjek yang diteliti. Dalam skripsi Wachidah objek penelitian hanya terbatas pada shalat Dhuha dan Dhuhur di sekolah saja. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada shalat lima waktu yang dilakukan di sekolah dan rumah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas peran sekolah, guru dan orangtua mengedukasi siswa dalam pembiasaan shalat lima waktu. Metode yang digunakan dalam pembiasaan shalat di skripsi Wachidah juga belum spesifik, sedangkan peneliti memfokuskan menggunakan metode media buku kontrol shalat dalam habituasi shalat.

¹³ Nur Laely Wachidah, *Metode Pembiasaan Shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas* (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Skripsi Fajar Sidiq Nur Firmansyah (2017)¹⁴ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo berjudul "*Pembiasaan Shalat Berjama'ah sebagai Budaya Sekolah di SMPN 04 Ponorogo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan shalat jama'ah di SMPN 04 Ponorogo merupakan kegiatan rutin yang telah dilaksanakan selama tiga puluh delapan tahun. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa secara bergantian yang pada hari tersebut terdapat jadwal matapelajaran PAI. Kegiatan ini diikuti pula oleh guru beserta karyawan sekolah yang diimami oleh guru PAI. Apabila ada siswa yang tidak mengikuti shalat jama'ah, maka akan mendapatkan hukuman yang mendidik berupa menulis surat dalam al-Qur'an sebanyak 7 kali beserta isinya dan harus ditanda tangani orang tua. Hal ini supaya ada komunikasi dengan orang tua terkait kedisiplinan shalat berjama'ah siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan karakter siswa, penerapan materi di kelas, melatih siswa untuk menaati kewajiban shalat, dan melatih kedisiplinan waktu.

Secara umum terdapat persamaan pada aspek yang diteliti yaitu pembiasaan shalat. Perbedaan terletak pada spesifikasi objek kajian yang diteliti. Dalam skripsinya, Firmansyah membahas tentang pembiasaan shalat jama'ah Dhuhur di sekolah. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang pembiasaan shalat lima waktu menggunakan media buku kontrol shalat. Dalam skripsi firmansyah peran orangtua hanya sebatas mengetahui kedisiplinan siswa dalam shalat jama'ah shalat Dhuhur di

¹⁴ Fajar Sidiq Nur Firmansyah, *Pembiasaan Shalat Berjama'ah sebagai Budaya Sekolah di SMPN 04 Ponorogo*, (Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2283/1/Fajar%20Sidiq%20Nur%20Firmansyah.pdf> diakses 10 Desember 2017 pukul 15.10.

sekolah, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti peran orangtua sangat penting untuk menerapkan kedisiplinan shalat lima waktu. Sekolah dapat mengetahui kedisiplinan siswa melalui buku kontrol shalat.

Artikel Muh. Asroruddin al Jumhuri dalam Jurnal Al-Amin Sekolah Tinggi Agama Islam al-Amin, Gersik yang berjudul “*Pembinaan Moral Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah (Studi Analisis Siswa Madrasah Tsanawiyah NWPutra Narmada)*”.¹⁵

Penelitian ini menemukan beberapa hal, *pertama* program pembiasaan shalat berjamaah ini dimulai dengan pembelajaran wudhu dan shalat dengan baik dan benar. Shalat yang dilaksanakan secara berjamaah yaitu shalat Dhuha, shalat Dzuhur, shalat Jum’at dan shalat Ashar. *Kedua*, Pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NW Putra Narmada telah memberikan dampak positif bagi Siswa baik secara *hablun min-Allah* yaitu shalat sebagai kewajiban umat Islam yang bertaqwa dan *hablun min-annas* yaitu siswa mampu menerapkan akhlak terpuji terhadap sesama manusia, berupa rasa persaudaraan, sopan santun, jujur, dan disiplin.

Terdapat persamaan objek kajian dengan penelitian ini, yaitu pembiasaan atau habituasi shalat. Perbedaan terletak pada spesifikasi objek kajian dalam artikel Jumhuri terfokus pada pembinaan moral spiritual siswa melalui pembiasaan shalat jamaah pada shalat Dhuha, Dzuhur, Jum’at dan Ashar di sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini objek kajian terfokus pada

¹⁵ Muh. Asroruddin al Jumhuri, *Pembinaan Moral Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah (Studi Analisis Siswa Madrasah Tsanawiyah NWPutra Narmada)*, (Jurnal Al-Amin, Vol 1, No 3, 2016) <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index/php/issue/view/511>, diakses 08 Agustus 2018 pukul 13.46.

media dalam habituasi shalat lima waktu siswa berupa buku kontrol shalat dan proses habituasinya baik di sekolah maupun di rumah.

Tesis Ayik Muayidah, (2015) UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Mojogebang, Kemplagi Mojokerto,*"¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan sikap spiritual siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Mojogebang berjalan dengan lancar meskipun ada sebagian siswa yang ramai dalam pelaksanaannya. 2) Pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan sikap spiritual siswa dapat dikatakan cukup baik, hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif, perkembangan itu dapat dilihat: *pertama*, siswa yang mengikuti pembiasaan shalat dhuha bisa memanfaatkan waktu dipagi hari dengan produktif. *Kedua*, tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran islam, yaitu: Ikhlas, sabar, syukur dan tawakkal.

Terdapat persamaan objek kajian dengan penelitian ini, yaitu pembiasaan atau habituasi. Perbedaan terletak pada spesifikasi objek kajian dalam tesis Muayidah pembiasaan terfokus pada shalat dhuha dalam mengembangkan sikap spiritual siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Mojogebang, Kemplagi Mojokerto. Sedangkan dalam penelitian ini objek kajian terfokus pada implementasi buku kontrol shalat lima waktu dalam

¹⁶ Ayik Muayidah, *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Mojogebang, Kemplagi Mojokerto*, (Tesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/4284/>, diakses 07 Agustus 2018 pukul 10.18.

menghabituaasi shalat lima waktu dan proses habituasi shalat siswa. Sehingga dalam penelitian ini ada keterlibatan orang tua dalam proses habituasi shalat siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari :

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: empat sub bab. Sub bab pertama berisi tentang media pendidikan yang meliputi pengertian media pendidikan, penggunaan dan pemilihan media pendidikan, fungsi dan media pendidikan, karakteristik media pembelajaran, dan macam-macam media pendidikan serta karakteristiknya. Sub bab kedua tentang buku kontrol shalat meliputi: pengertian buku, kontrol, shalat, dan buku kontrol shalat. Sub bab ketiga tentang habituasi yang meliputi pengertian habituasi, konsep habituasi

perspektif psikologi dan islam, prinsip dan tujuan habituasi, bentuk habituasi, langkah-langkah habituasi, faktor penentu keberhasilan habituasi, kelebihan dan kelemahan habituasi. Sub bab keempat tentang.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum siswa, pemilihan buku kontrol shalat sebagai media habituasi shalat, implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi shalat,

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis hasil terhadap seluruh data tentang bagaimana implementasi buku kontrol shalat sebagai media habituasi shalat serta hasil terbentuknya habituasi shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku kontrol shalat dilaksanakan rutin setiap hari, yaitu saat pagi hari sebelum guru datang siswa mengumpulkan di meja guru dan guru mengontrolnya. Saat pulang sekolah buku kontrol shalat dibagikan kepada siswa. Kemudian, siswa di rumah mencentang shalat yang dilakukan dan orang tua tanda tangan pada buku kontrol shalat untuk memvalidasi shalat lima waktu siswa. Dari berperannya kedua pihak yaitu guru dan orang tua terjalin kerjasama yang baik dalam habituasi shalat maka habituasi shalat siswa pun meningkat.
2. Habituasi shalat di kelas V telah cukup berhasil. Hal ini didukung dengan ketelatenan wali kelas dalam mengontrol buku kontrol shalat. Guru selalu memberikan motivasi serta tindakan tegas pada siswa yang kurang rajin mengumpulkan buku kontrol shalat dan siswa yang tidak melaksanakan shalat lima waktu. Selain itu, faktor orang tua sangatlah penting, hal ini

terbukti pada siswa yang rajin merupakan didikan orang tua yang sejak kecil memberikan keteladanan habituasi shalat pada anak.

3. Habituasi shalat di kelas IV belum berhasil. Hal ini karena kurang telatennya guru dalam mengontrol buku kontrol shalat, sehingga anak cenderung malas untuk mengumpulkannya. Selain itu, guru tidak menerapkan kedisiplinan kepada siswa yang tidak mengumpulkan dan tidak melaksanakan shalat. Keberhasilan siswa hanya didukung oleh keluarga yang sejak dini telah mendidik habituasi shalat anak.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan habituasi ibadah siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas terutama berkaitan dengan habituasi shalat anak, maka perkenankan peneliti memberikan masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik di MI Diponegoro 03 Karangklesem
 - a. Menjalankan dengan rutin buku kontrol shalat agar siswa memiliki kontrol diri habituasi shalat sejak dini.
 - b. Memberikan apresiasi sebagai motivasi siswa dalam menjalankan habituasi shalat.
 - c. Mengkomunikasikan secara intensif kepada orang tua terkait perkembangan habituasi shalat siswa dalam buku kontrol shalat.

2. Kepala Madrasah MI Diponegoro 03 Karanglesem

- a. Memfasilitasi pertemuan wali murid sebagai wadah sosialisasi program buku kontrol shalat.
- b. Melakukan evaluasi program buku kontrol shalat bersama guru secara rutin.
- c. Memfasilitasi adanya tahapan perencanaan indikator keberhasilan shalat siswa berdasarkan tingkat usia dan pengembangan orientasi Buku Kontrol Shalat kepada tahap siswa dapat melakukan shalat dengan baik dan benar sesuai syariat.
- d. Memfasilitasi inovasi Buku Kontrol Shalat dengan ditambahkan konten materi tata cara wudhu dan shalat, bacaan doa dalam shalat, dan surat-surat pendek.

3. Kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

- a. Mahasiswa diberikan *wokrshop* tentang media pendidikan media pendidikan yang efektif.
- b. Mahasiswa diberikan ketrampilan dalam dalam mengembangkan media pendidikan terutama yang berkaitan dengan habituasi religius di Sekolah.
- c. Mahasiswa diberikan pengayaan tentang penggunaan media pendidikan yang efektif.

4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian

- a. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan metode dan media tepat lebih tepat lagi guna meningkatkan habituasi shalat siswa.

- b. Melakukan penelitian perbandingan tentang pengaruh guru, pengaruh orang tua dalam hasil habituasi shalat siswa dalam kelas yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 'Abdul Halim. 2014. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah Departemen Agama RI*. Az-Ziyadah: Surakarta.
- Ahmad, A. Malik. 1987. *Shalat Membina Pribadi dan Masyarakat*. Al-Hidayah: Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1995. *Ilmu Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka: Jakarta.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu: Jakarta.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. Ciputat Press: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ayyub, Hassan. 2014. *Fiqih Ibadah*. PT Fathan Prima Media: Depok.
- Boeree, C. George. 2010. *Personality Theories*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonimi, kebijakan pulik, Dan ilmusosial lainnya*. Kencana: Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. PT. Bulan Bintang: Jakarta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- El-Bantary, Rian Hidayat. 2014. *Kamus Pengetahuan Islam Lengkap*. Mutiara Allamah Utama: Depok.
- Emzir. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press: Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta: Jakarta

- Firmansyah, Fajar Sidiq Nur. 2017. *Pembiasaan Shalat Berjama'ah sebagai Budaya Sekolah di SMPN 04 Ponorog*. Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2283/1/Fajar%20Sidiq%20Nur%20Firmansyah.pdf> diakses 10 Desember 2017 pukul 15.10.
- Ghurfon, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Gunawan, Heri. 2008. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*. Alfabeta: Bandung.
- Hasyim, Syarifuddin dan Raudhatul Husna. 2018. *Intensitas Komunikasi Keluarga dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja (Studi Pada Remaja Sabung Ayam Di Desa Lung Ie Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Vol. 3, No. 2. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/download/7240/3499>. Diakses 12 Juni 2018 pukul 22.38.
- Hidayati, Lili. 2014. *Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Insania Vol. 19 No 1. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/download/464/418>, diakses 05 Juli 2018 pukul 08.57.
- Jumhuri, Muh. Asroruddin al. 2016. *Pembinaan Moral Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah (Studi Analisis Siswa Madrasah Tsanawiyah NW Putra Narmada)*. Jurnal Al-Amin, Vol 1, No 3 <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index/php/issue/view/511> diakses 08 Agustus 2018 pukul 13.46.
- Kaelola, Akbar. 2016. *The Secret of Habit*. Psikopedia: Yogyakarta.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.
- Makhdlori, Muhammad. 2007. *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*. Diva Press: Yogyakarta.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Teras: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Muayidah, Ayik. 2015. *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Mojogebang, Kemlagi Mojokerto*. Tesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/4284/> diakses 07 Agustus 2018 pukul 10.18.

- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Neuman, W. L. 2003. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition*. Pearson Education: Boston.
- Nilawati, Naziardi. 2014. *Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Lentera Vol 5 No. 14. 2014. <https://media.neliti.com/media/publications/22984-ID-komite-sekolah-dan-mutu-pendidikan-mewujudkan-pendidikan-berbasis-sekolah.pdf>. diakses 07 Juli 2018 pukul 10.38.
- Ningsih, Tutuk. 2105. *Implementasi Pendidikan Karekter*. STAIN Press: Purwokerto.
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Jurnal ComTech Vol. 5, No. 2. <https://media.neliti.com/.../165822-ID-teknik-sampling-snowball-dalam-penelitian.pdf>. Diakses 13 Mei 2018 pukul 23.34.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa: Jakarta.
- Ramdani, Aulia. 2016. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah Dengan Perilaku Merokok Siswa Smk Negeri 3 Tanah Grogot*. Jurnal PSIKOBORNEO Vol. 4, No. 3. <http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1108>. Diakses 2 Juni 2018 pukul 18.42.
- Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rumaisha, Agrina Iswara. 2016. *Peran Guru PAI dalam Mengefektifkan Penggunaan Kartu Shalat sebagai Upaya Pembinaan Kesadaran Beribadah di MAN Tempel Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Yogyakarta. http://digilib.uin-suka.ac.id/21750/2/12410273_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. diakses 24 Desember 2017 pukul 13.49.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media: Jakarta.

- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories (terj.)*. Kencana Persada: Jakarta.
- Semiun, Yustinus. 2005. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Kanisius: Yogyakarta.
- Setyadi, Elly dan Usman Kholip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Kencana: Jakarta.
- Shabir, Mushlich. 2003. *Terjemah Riyadhus Shalihin*. Thaha Putra: Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Kepribadian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tilaar, H.A.R. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- TN. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Citra Umbara: Bandung.
- TN. 2017. "Hasil Survey 61% Orang Tua Tak Ajari Anaknya Shalat dan Mengaji" dalam Fakta Banten Selasa 9 Mei 2017. <http://faktabanten.co.id/hasil-survey-61-orang-tua-tak-ajari-anaknya-shalat-dan-mengaji/>. Diakses 02 Mei 2018 pukul 09.30.
- Tohirin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1978. *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam Jilid II*. Dar Islam: Beirut.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1992. *Kaidah-Kaidah Dasar*. PT. Remaja RosdaKarya: Bandung.
- Wachidah, Nur Laely. 2016. *Metode Pembiasaan Shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto: Purwokerto.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran dan Aplikasinya*. Rineka Cipta: Jakarta.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA)*. Awlady: Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3, No. 1.

Zaviera, Ferdinand. 2016. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.

